

Artikel Hasil Pengabdian

EVALUASI EFEKTIVITAS ELSIMIL DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN REPRODUKSI CALON PENGANTIN DAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA METRO

Desi Septiyani^{1*}, Dwi Yulia Maritasari², Sugeng Eko Irianto³, Aila Karyus⁴
Wahyuningsih⁵

^{1*} Program Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia, Indonesia.

^{2,3,4} Program Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia, Indonesia

⁵ Dinas PPPAPKB Kota Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: desiseptiyani1986@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Pegabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi Elsimil dalam meningkatkan pengetahuan dan kesehatan reproduksi calon pengantin di Kota Metro. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional dengan jumlah sampel sebanyak 1257 pasang calon pengantin. Pengumpulan data dilakukan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat telah mendengar tentang aplikasi Elsimil, namun masih banyak yang belum menggunakan atau bahkan mendengar tentang aplikasi ini. Tingkat kepuasan terhadap fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi Elsimil relatif tinggi, namun tingkat efektivitas sosialisasi masih cenderung netral. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap aplikasi Elsimil melalui sosialisasi yang lebih intensif dan peningkatan kemudahan penggunaan. Dengan langkah-langkah yang tepat, aplikasi Elsimil memiliki potensi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan persiapan kesehatan reproduksi calon pengantin, serta mendukung penurunan stunting di Kota Metro.

Kata Kunci: aplikasi elsimil; calon pengantin; kesehatan reproduksi

Abstract

This community service research aims to evaluate the effectiveness of the Elsimil application in increasing the knowledge and reproductive health of prospective brides in Kota Metro. The research method used is observational with a sample size of 1257 prospective bride pairs. Data collection is conducted through surveys, interviews, and document analysis. The evaluation results show that the majority of the community has heard about the Elsimil application, but many have not used or even heard of it. The level of satisfaction with the features provided in the Elsimil application is relatively high, but the effectiveness of the socialization is still neutral. Therefore, further efforts are needed to increase the acceptance of the Elsimil application through more intensive socialization and ease of use. With the right steps, the Elsimil application has the potential to help improve the knowledge and preparation of reproductive health for prospective brides, as well as support the reduction of stunting in Kota Metro.

Keywords: effectiveness; elsimil application; evaluation; knowledge; prospective brides; reproductive health



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pernikahan dan kesehatan reproduksi merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Calon pengantin (catin), sebagai bagian dari kelompok yang siap memasuki kehidupan berkeluarga, perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang perencanaan kehamilan, kesehatan reproduksi, serta perawatan yang diperlukan selama masa pra-konsepsi dan kehamilan (Ismail, 2023). Tanpa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, calon ibu mungkin tidak menyadari pentingnya menjaga kesehatan mereka sebelum hamil. Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan peningkatan risiko stunting pada anak. Maka Penting bagi calon ibu dan orang tua untuk mendapatkan pengetahuan yang memadai tentang kesehatan reproduksi.

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Aplikasi mobile kesehatan telah menjadi sarana yang efektif dalam menyediakan informasi, edukasi, dan dukungan kesehatan kepada individu. Salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Hamil), yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesehatan reproduksi calon pengantin (BKKBN, 2021). Melalui fitur-fitur seperti kuis interaktif, panduan praktis, dan notifikasi pengingat, aplikasi ini dapat membantu calon pengantin memperdalam pengetahuan mereka secara langsung dan terarah sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka (Nugroho, 2022).

Pengetahuan yang memadai tentang kesehatan reproduksi merupakan faktor penting dalam merencanakan pernikahan yang sehat dan mempersiapkan keluarga yang bahagia di masa depan. Calon pengantin perlu memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya perawatan pra-konsepsi, kontrasepsi, kehamilan yang sehat, serta aspek-aspek lain yang terkait dengan kesehatan reproduksi (Faiqoh, 2023). Namun, seringkali sulit bagi mereka untuk mengakses informasi yang akurat dan terkini mengingat kesibukan dan keterbatasan sumber daya.

Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB) Kota Metro jumlah calon pengantin (catin) adalah 111 pasang calon pengantin yang tersebar di 5 kecamatan di Kota Metro. Namun, tingkat pengetahuan dan pemahaman calon pengantin tentang perencanaan kehamilan, kesehatan reproduksi, serta perawatan selama masa pra-konsepsi dan kehamilan masih menjadi perhatian. Hadirnya aplikasi Elsimil merupakan solusi yang inovatif dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin. Namun, untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas aplikasi ini, evaluasi perlu dilakukan guna mengevaluasi tingkat penerimaan masyarakat terhadap aplikasi Elsimil serta efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan (Susanti & Banuwa, 2021).

Penggunaan aplikasi elsimil di Kota Metro dimulai pada tahun 2022 dengan ditandai saat pelaksanaan Launching TPK (Tim Pendamping Keluarga) siaga bergerak se-Indonesia secara Hybrid. TPK sendiri beranggotakan dari 3 komponen yaitu Bidan, kader KB dan kader PKK. Dalam penerapan aplikasi Elsimil, diharapkan catin dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga, serta dapat mengakses layanan kesehatan yang tepat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan reproduksi, mengurangi risiko stunting, dan mendukung keluarga yang sehat dan bahagia. Namun dari data dari dinas PPPAPPKB yang ada masih banyak catin yang masih belum menggunakan aplikasi elsimil tersebut sebelum pernikahan.

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dari penggunaan aplikasi elsimil ini. Dengan adanya evaluasi, dapat diketahui sejauh mana

masyarakat Kota Metro menerima dan mengadopsi aplikasi Elsimil sebagai sumber informasi dan panduan dalam kesehatan reproduksi. Selain itu, evaluasi juga akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan, termasuk penilaian terhadap kampanye sosialisasi, partisipasi masyarakat, dan kesadaran pengguna potensial terhadap aplikasi Elsimil. Dengan melakukan evaluasi efektivitas aplikasi Elsimil di Kota Metro, diharapkan dapat tercapainya peningkatan pengetahuan dan kesehatan reproduksi calon pengantin, serta meningkatkan penggunaan aplikasi tersebut sebagai sumber informasi yang handal dan bermanfaat.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan metode penelitian observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin di Kota Metro, dengan sampel sebanyak 1257 pasang calon pengantin. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei, wawancara, dan analisis dokumen. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner untuk survei, pedoman wawancara, dan analisis dokumen terkait aplikasi Elsimil. Lokasi penelitian terdiri dari 5 kecamatan di Kota Metro. Kemudian, pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui survey kuisisioner/wawancara mendalam dengan calon pengantin, sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas PPPAPPKB Kota Metro. Data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk data survei dan evaluasi dokumen untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi Elsimil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat penerimaan masyarakat terhadap aplikasi elsimil

Lokasi kegiatan dilaksanakan pada 5 Kecamatan di Kota Metro. Dengan jumlah calon pengantin (catin) berdasarkan data dari dinas PPPAPPKB Kota Metro adalah 111 pasang calon pengantin dengan rincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Data calon pengantin kota metro tahun 2022

No.	Kecamatan	Calon Pengantin (Catin)
1.	Metro Pusat	52
2.	Metro Timur	21
3.	Metro Barat	13
4.	Metro Selatan	19
5.	Metro Utara	6
JUMLAH		111

Sasaran pelaksanaan program Kota Metro oleh BKKBN pusat ditargetkan 1257 pasang calon pengantin, sementara di Kota Metro hanya tercapai 111 pasang catin (8,83%). Dari data tersebut, capaian dari penggunaan aplikasi Elsimil di Kota Metro masih jauh dari target yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Ada selisih sebesar 92,17% dan angka tersebut terlalu jauh untuk kita capai, karena di Kota Metro sendiri capaian penggunaan Elsimil capainnya tidak sampai 10% (Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, 2021a).

Berdasarkan data kuisisioner, tingkat penerimaan masyarakat terhadap aplikasi Elsimil

dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan, penggunaan, dan kepuasan terhadap aplikasi tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan tentang program tersebut. Namun, ada sebagian responden yang belum paham dan perlu mendapatkan informasi lebih lanjut tentang program ini. Mayoritas responden mendapatkan informasi tentang program Elsimil melalui media sosial, teman atau keluarga, dan petugas Dinas PPPAPKB dan TPK, namun 81,8% dari mereka belum pernah menggunakan aplikasi Elsimil. Namun, masih ada tantangan dalam memperluas penggunaan aplikasi ini, karena sebagian besar responden belum pernah menggunakan atau bahkan mendengar tentang aplikasi tersebut. Dalam hal ini, perlu adanya sosialisasi tentang aplikasi Elsimil untuk meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program ini.

Evaluasi efektivitas sosialisasi aplikasi elsimil

Berdasarkan data kuisioner, ditemukan beberapa informasi penting mengenai penerimaan masyarakat terhadap aplikasi Elsimil di Kota Metro. Berikut adalah rangkuman hasil evaluasi efektivitas sosialisasi aplikasi Elsimil:

- 1) Mayoritas responden (63,6%) belum pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi Elsimil. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan penggunaan aplikasi ini.
- 2) Sebagian besar responden (54,5%) belum pernah menggunakan atau bahkan mendengar tentang aplikasi Elsimil sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada tantangan dalam memperluas penggunaan aplikasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaannya.
- 3) Tingkat kepuasan terhadap fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi Elsimil relatif tinggi, dengan 36,4% responden menyatakan sangat puas dan 36,4% menyatakan puas. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang ada dalam aplikasi ini dianggap memenuhi harapan pengguna.
- 4) Responden umumnya merasa bahwa aplikasi Elsimil cukup membantu (45,5%) atau sangat membantu (36,4%) dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan reproduksi. Hal ini menunjukkan dampak positif aplikasi ini dalam memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat kepada pengguna.
- 5) Sebagian besar responden (27,3%) merasa bahwa aplikasi Elsimil mudah digunakan, meskipun masih ada 27,3% responden yang menganggapnya sedang-sedang saja dalam hal kegunaan. Peningkatan usaha dalam mempermudah penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan tingkat penerimaan oleh masyarakat.
- 6) Respons terhadap efektivitas sosialisasi tentang aplikasi Elsimil di Kota Metro tergolong netral, dengan 18,2% responden menyatakan efektif dan 18,2% menyatakan sangat efektif. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam memperkuat sosialisasi agar informasi tentang aplikasi ini dapat mencapai lebih banyak masyarakat.
- 7) Mayoritas responden (45,5%) menyatakan bahwa aplikasi Elsimil relevan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi calon pengantin, sementara 45,5% responden memilih opsi netral. Peningkatan upaya dalam mengkomunikasikan relevansi aplikasi ini dapat meningkatkan tingkat penerimaan dan partisipasi masyarakat.
- 8) Sebagian besar responden (36,4%) menyatakan bahwa aplikasi Elsimil relevan dan bermanfaat dalam menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat. Hal ini

menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait kesehatan reproduksi.

- 9) Tingkat kepuasan terhadap fitur dan fungsi yang tersedia dalam aplikasi Elsimil juga cenderung netral, dengan 18,2% responden menyatakan puas dan 27,3% menyatakan sangat puas. Penyempurnaan dan pengembangan fitur-fitur aplikasi ini dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna.

Berdasarkan evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat tantangan dalam meningkatkan penerimaan dan penggunaan aplikasi Elsimil di Kota Metro. Perlu adanya upaya sosialisasi yang lebih intensif, peningkatan kemudahan penggunaan, dan komunikasi yang lebih efektif tentang manfaat dan relevansi aplikasi ini. Dengan langkah-langkah yang tepat, aplikasi Elsimil memiliki potensi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan persiapan kesehatan reproduksi masyarakat.



Gambar 1. Rapat koordinasi dengan dinas PPPAPKB



Gambar 2. Sosialisasi kepada ibu-ibu yang sedang merencanakan kehamilan

Pembahasan

Pada era digital ini, aplikasi Elsimil hadir sebagai solusi inovatif dalam persiapan pernikahan dan pengetahuan kesehatan reproduksi. Melalui survei yang dilakukan, ditemukan beberapa hal penting. Mayoritas responden telah mendengar tentang program Elsimil sebelumnya, terutama melalui media sosial, teman, keluarga, dan petugas BKKBN. Namun, sebagian dari mereka membutuhkan pengetahuan lebih lanjut tentang manfaat dan tujuan aplikasi ini.

Meskipun mayoritas responden belum menggunakan aplikasi Elsimil, mereka yang telah melakukannya mengungkapkan kepuasan yang tinggi terhadap fitur-fitur yang disediakan. Namun, masih banyak yang belum pernah menggunakan atau bahkan mendengar tentang aplikasi ini. Untuk meningkatkan penerimaan masyarakat, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat tentang aplikasi Elsimil. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaatnya, masyarakat dapat menjadi lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi ini dalam persiapan pernikahan mereka.



Gambar 3. Sosialisasi di SMP Rodlatul Quran Metro



Gambar 4. Sosialisasi kepada calon pengantin

Efektivitas sosialisasi tentang aplikasi Elsimil di Kota Metro juga memiliki peran penting. Evaluasi menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat sosialisasi sehingga informasi tentang aplikasi ini dapat mencapai lebih banyak masyarakat. Aplikasi Elsimil telah membuktikan dampak positifnya dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi. Mayoritas responden merasa aplikasi ini cukup membantu dan relevan dalam persiapan pernikahan mereka.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulandjari et al., 2023) tentang efektifitas komunikasi media sosial dalam memahami peran elsimil untuk menekan angka stunting di Indonesia, disebutkan bahwa pentingnya komunikasi melalui media sosial dalam meningkatkan pemahaman mengenai peran aplikasi Elsimil dalam penanggulangan masalah stunting di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi melalui media sosial sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait peran Elsimil dalam menangani masalah stunting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi efektivitas sosialisasi aplikasi Elsimil di Kota Metro menunjukkan beberapa kendala. Mayoritas masyarakat belum pernah mengikuti sosialisasi tentang aplikasi Elsimil, dan sebagian besar belum pernah menggunakan atau bahkan mendengar tentang aplikasi ini. Ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih intensif dalam menyebarkan informasi tentang manfaat dan penggunaan aplikasi ini kepada calon pengantin dan dampak positifnya terhadap penurunan kasus stunting.

Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan program sosialisasi dengan melibatkan berbagai saluran media dan mengajak influencer untuk ikut mensosialisasikan kepada masyarakat umum di media sosial, serta melakukan pelatihan bagi petugas dan mitra terkait untuk lebih efektif dalam mensosialisasikan aplikasi ini. Dalam jangka panjang, aplikasi Elsimil dapat terus dikembangkan dengan menambah fitur-fitur yang relevan dan mengintegrasikannya dalam program-program kesehatan reproduksi yang sudah ada. Kolaborasi dengan pihak terkait juga diharapkan dapat memperkuat sosialisasi dan dukungan bagi penggunaan aplikasi ini. Program insentif dan reward bagi pengguna dan petugas yang aktif berpartisipasi dapat memberikan motivasi tambahan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi Elsimil dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (PPPAPKB) Kota Metro yang telah memberikan izin dan bimbingan pelaksanaan residensi, Program Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Mitra Indonesia Lampung sebagai almamater tercinta, rekan-rekan seperjuangan angkatan 20 Magister Kesehatan Masyarakat UMITRA.

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN. (2021). Panduan ELSIMIL Calon Pengantin (Catin).

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, P. P. D. K. B. K. M. (2021a). *Lakip*.

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, P. P. D. K. B. K. M. (2021b). *Renstra*

- Faiqoh, M. (2023). Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Muslim Dengan Konsep Keluarga Sejahtera Di Balai Penyuluh Keluarga Berencana (Kb) Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi Uin Kiai Haji Acmad Siddiq Jember].
- Herawati, A., Dwi, E., Nurdani, H., Widyaningsih, I., Sebastiano, P., Azizah, R., . . . Erwandi, D. J. J. P. K. M. (2021). KASERIA dan Upgrading Kader sebagai Upaya Peningkatan Hygiene Sanitasi dan Pengetahuan Masyarakat di Kabupaten Bogor. *1*(2).
- Ismail, S. J. E. J. I. P. (2023). Pembinaan Pendidikan Islam Bagi Calon Pengantin Melalui Kursus CATIN. *5*(1), 51-59.
- Nugroho, S. D. (2022). *Buku Panduan Elsimil*.
- Purba, L. A. C. B. (2023). Pentingnya Edukasi Kesehatan Reproduksi terhadap Remaja. *PROMOTOR*, *6*(1), 45-48.
- Sulandjari, R., Wulan, H. S., Amboningtyas, D., & Hasiholan, L. B. J. J. E. (2023). Efektifitas Komunikasi Media Sosial Dalam Memahami Peran Elsimil Untuk Menekan Angka Stunting Di Indonesia. *7*, 12.
- Susanti, A. N., & Banuwa, A. K. J. J. I. W. (2021). Evaluasi Pasca Diklat Tim Pendamping Keluarga dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Lampung. *1*(2), 67-75.